

Analisis Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Masyarakat Pesisir Kota Probolinggo, Jawa Timur terhadap Produk Pembiayaan Modal Kerja antara Perbankan Syari'ah dengan Konvensional

Analysis Factors of The Coastal Communities' Decision in Probolinggo City, East Java to The Financial Product between Islamic or Conventional Banking

**Hobby Akhbar Sesasangso¹, Mimit Primyastanto², Mochammad Fattah³
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang**

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah masyarakat pesisir Kota Probolinggo, Jawa Timur dalam memilih jasa pembiayaan modal kerja antara perbankan konvensional dan syari'ah, serta menganalisis keputusan nasabah masyarakat pesisir.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif, pengambilan sampel dengan *purposing sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode kuesioner yaitu memberikan daftar pertanyaan terstruktur untuk diisi oleh responden. Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder dengan mengumpulkan literatur kepustakaan dari buku, jurnal, dan sebagainya.

Hasil analisis mengatakan bahwa keputusan masyarakat pesisir terhadap perbankan syari'ah maupun konvensional, dipengaruhi secara simultan terhadap faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi; namun secara parsial hanya dipengaruhi signifikan oleh faktor sosial dan psikologi. Keputusan masyarakat pesisir terhadap perbankan syari'ah maupun konvensional, lebih dominan dipengaruhi faktor psikologi.

Abstract: *This research goal are to analyse the connection of factors of the coastal communities' decision in Probolinggo City, East Java to The Financial Product between Islamic or Conventional Banking; and then to know the coastal communities' decision.*

This research used descriptive qualitative and quantitative method, the samples are took with purposing sampling method that choose some samples with any criterias. To collect the primary datas use qestioner method that gives some questions to the respondents. Meanwhile, to collect the secondary datas uses any literatures from books, journals, etc.

The analyze said that coastal communities' decision to the Islamic or Conventional Banking, is influenced simultaneously by culture, social, personal, and psychology, however partially influenced by social and psychology only. The dominant influenced of coastal communities' decision to the Islamic or Conventional Banking is psychology factor.

Kata kunci: keputusan masyarakat pesisir, perbankan syari'ah, perbankan konvensional

1. Mahasiswa Sarjana Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Brawijaya
2. Dosen Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Universitas Brawijaya
3. Dosen Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Universitas Brawijaya

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia telah membuat pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan ekonomi pada khususnya berjalan lambat serta terjadi penurunan (Diatin *et. all*, 2004).

Sebagai negara maritim, sektor perikanan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, para nelayan serta pelaku-pelaku usaha sektor perikanan perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah.

Menurut Ashari (2009), bahwa perbatasan atau kendala dalam permodalan di Indonesia secara umum berasal dari dua sisi, yaitu *pertama* adanya keterbatasan dana APBN dan *kedua* hambatan dalam mengakses perbankan yang diakibatkan oleh tidak adanya jaminan (*collateral*), kurang pemahaman atas administrasi perbankan, tingginya *cost of transaction*, dan cara pembayaran bulanan tidak sesuai dengan pendapatan.

Pemahaman masyarakat akan bank hanya ditinjau dari besar kecilnya bunga. Masyarakat akan cenderung memilih bank yang memiliki bunga terkecil. Namun kini muncul tipe bank baru, *bank syari'ah* atau bank yang beroperasi sesuai syari'at Islam. Dari

sini mulai dibedakan antara bank syari'ah dengan bank-bank non-syari'ah atau biasa dikenal dengan *bank konvensional*.

Rivai *et. all*. (2006) menuturkan bahwa perkembangan peran perbankan syari'ah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syari'ah juga diperlihatkan dengan adanya *dual banking system*, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit syari'ah.

Kesadaran akan memilih perbankan syari'ah juga dipengaruhi oleh kesadaran spiritual (SQ) konsumen tersebut. Kesadaran spiritual sebagai kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat *fitriah*, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*) dan memiliki pola pemikiran *tauhid* serta berprinsip "hanya karena Allah" (Agustian, 2001).

Jawa Timur sebagai salah satu propinsi di Indonesia yang sudah banyak tersebarnya bank syari'ah dan konvensional di seluruh pelosok kota dan kabupaten. Struktur dan persepsi masyarakat Jawa Timur yang sudah terbangun dengan mayoritas

masyarakatnya yang religius sangat memungkinkan terdapatnya berbagai persepsi yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih bank. Namun demikian faktor keagamaan atau persepsi yang hanya didasari oleh alasan keagamaan saja belum tentu mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap keputusan dalam menggunakan suatu jenis jasa perkreditan perbankan.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini jelas yang pertama dilakukan yakni melakukan *survey* lapang dengan tujuan untuk mencari sampel yang tepat dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan. Jadi sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposing sampling*. Kemudian dengan menggunakan formula slovin, didapatkan jumlah sampel yang harus diambil guna mewakili populasi tempat penelitian. Berikut jumlah sampel yang harus diambil:

Kelurahan Mayangan, Kecamatan Mayangan:

$$n = \frac{1813}{1+1813(0,15^2)}$$

$$n = \frac{1813}{41,8}$$

$$n = 43,37 \text{ (dibulatkan 43)}$$

Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan:

$$n = \frac{1323}{1+1323(0,15^2)}$$

$$n = \frac{1323}{30,8}$$

$$n = 42,95 \text{ (dibulatkan 43)}$$

Jumlah sampel keseluruhan $43 + 43 = 86$ responden. Namun untuk menghindari kemungkinan *sampling error*, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 100 responden yang dibagi rata kedua kelurahan tersebut. Jadi masing-masing kelurahan mendapat jumlah 50 responden.

Kemudian data didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang telah disebar kepada responden yang terpilih sebelumnya. Dari hasil itulah didapatkan data primer penelitian ini. Sedangkan untuk data sekunder atau penunjang didapatkan dari kepustakaan, bisa dari buku, jurnal, atau dari media internet.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa uji statistik, antara lain:

a. Uji Validitas

Uji kelayakan butir-butir pertanyaan pada kuesioner

- b. Uji Reliabilitas
Uji konsistensi responden dalam menjawab butir-butir pertanyaan pada kuesioner
- c. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis untuk mengetahui hubungan secara linear 2 atau lebih variabel independent terhadap variabel dependent
- d. Koefisien Determinasi (R^2)
Uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent
- e. Uji *Goodness of Fit*
Uji untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent
- f. Uji t
Uji untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent
- g. Dominansi
Uji untuk mengetahui variabel penentu yang pengaruhnya paling dominan

bermitra dengan perbankan konvensional. Hal ini dikarenakan di Kota Probolinggo sampai saat ini hanya terdapat dua bank berbasis syari'ah, yaitu Bank Muamalat dan Bank Mandiri Syari'ah (BSM). Berikut adalah gambar diagram persentase keputusan masyarakat pesisir Kota Probolinggo antara perbankan konvensional dengan syari'ah:



Gambar 1. Diagram Persentase Keputusan Masyarakat untuk Bermitra dengan Bank

- a. Uji Validitas
Dari hasil perhitungan uji validitas dapat diketahui bahwa keseluruhan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap responden, baik yang perbankan syari'ah maupun konvensional, bisa dipakai karena nilai

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

- b. Uji Reliabilitas
Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai α masing-masing variabel $> 0,6$. Itu artinya bahwa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuesioner yang disebar, sebanyak 19 responden memilih bermitra dengan perbankan syari'ah. Jadi 81% responden lebih memilih

variabel budaya, sosial, pribadi, psikologis, dan keputusan konsumen perbankan syari'ah maupun konvensional memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan nilai koefisien B yang didapatkan dari perhitungan aplikasi SPSS, didapatkan persamaan regresi untuk perbankan konvensional, yaitu:

$$y = 1,204 + 0,146X_1 + 0,099X_2 + 0,024X_3 + 0,307X_4 + e^u$$

Dari persamaan tersebut, dapat dikatakan bahwa semua koefisien regresi bernilai positif, itu artinya bila satu variabel meningkat dan variabel lain dianggap konstan (*ceteris paribus*), maka keputusan nasabah juga akan meningkat.

Sedangkan persamaan regresi perbankan syari'ah, yaitu:

$$y = 0,933 + 0,083X_1 + 0,216X_2 + 0,081X_3 + 0,309X_4 + e^u$$

Dari persamaan tersebut, dapat dikatakan bahwa semua koefisien regresi bernilai positif, itu artinya bila satu variabel meningkat dan variabel lain dianggap konstan (*ceteris paribus*), maka keputusan nasabah juga akan meningkat.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis mempengaruhi

keputusan konsumen dalam bermitra dengan perbankan konvensional hanya sebesar 31,6% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Faktor-faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis mempengaruhi keputusan konsumen dalam bermitra dengan perbankan syari'ah hanya sebesar 46% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

e. Uji *Goodness of Fit*

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai f_{hitung} sebesar 4,830; f_{tabel} sebesar 3,11 untuk perbankan syari'ah dan nilai f_{hitung} sebesar 10,251; f_{tabel} sebesar 2,49 untuk perbankan konvensional. Jadi dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas yang meliputi budaya, sosial, pribadi, dan psikologis berpengaruh secara nyata secara simultan terhadap keputusan konsumen atau nasabah, baik perbankan syari'ah maupun konvensional.

f. Uji *t*

Dari hasil perhitungan uji *t* menggunakan SPSS, dapat dikatakan bahwa keputusan konsumen atau nasabah perbankan syari'ah maupun konvensional, lebih dipengaruhi signifikan oleh faktor sosial dan psikologis, hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan faktor budaya dan

pribadi juga berpengaruh tapi tidak signifikan karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

g. Dominansi

Berdasarkan nilai koefisien beta yang didapatkan dari perhitungan aplikasi SPSS, dapat dikatakan bahwa faktor psikologis dengan nilai koefisien beta sebesar 0,434 merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan konsumen atau nasabah dalam menentukan bermitra dengan perbankan konvensional. Kemudian dilanjutkan oleh faktor sosial (0,207), budaya (0,123), dan terakhir oleh faktor pribadi (0,035).

Sedangkan keputusan nasabah perbankan syari'ah, juga paling dominan dipengaruhi oleh faktor psikologis dengan nilai koefisien beta sebesar 0,586. Kemudian disusul oleh faktor sosial (0,372), pribadi (0,116), dan terakhir oleh faktor budaya (0,050).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan konsumen dalam bermitra dengan perbankan konvensional atau syari'ah, maka selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Dalam memilih jasa pembiayaan modal kerja perbankan, keputusan nasabah terbukti dipengaruhi secara simultan oleh 4 hal yaitu dari faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Namun jika dilihat secara parsial, keputusan nasabah, baik perbankan konvensional maupun syari'ah, lebih dipengaruhi signifikan oleh faktor sosial dan psikologis, sedangkan faktor pribadi dan sosial berpengaruh tidak signifikan. Untuk faktor yang paling dominan mempengaruhi, baik perbankan konvensional maupun syari'ah, yaitu faktor psikologis karena nilai koefisien beta yang paling besar daripada faktor-faktor lain

b. Sebanyak 81% masyarakat pesisir Kota Probolinggo memilih bermitra dengan perbankan konvensional, sedangkan 19% memilih bermitra dengan perbankan syari'ah. Untuk nasabah yang bermitra dengan perbankan konvensional dipengaruhi faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis hanya sebesar 31,6%; dan untuk nasabah yang bermitra dengan perbankan syari'ah dipengaruhi faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis hanya sebesar 46%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor

marketing-mix, sikap, struktur pasar, makroekonomi (GDP dan inflasi), dan masih banyak lagi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perbankan konvensional lebih dipilih masyarakat pesisir Kota Probolinggo berdasarkan 4 faktor, yaitu budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa ditinjau dari faktor-faktor lain seperti *marketing-mix*, sikap, struktur pasar, makroekonomi (GDP dan inflasi), dan masih banyak lagi. Selain itu dalam menentukan populasi bisa diambil lebih luas lagi di sekitar daerah Kota Probolinggo. Hal ini agar pengaruh keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan bisa diteliti lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, G.A. 2001. **ESQ: Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam**. Penerbit Argas: Jakarta

Ashari. 2009. **Peran Perbankan Nasional dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia**. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

Diatin, Iis; Moch. Prihatna Sobari; dan Hanen Dyawarman. 2004. **Analisis Portofolio Saham Perusahaan Perikanan di PT. Bursa Efek Jakarta**. Bogor: Buletin Ekonomi Perikanan

Rivai, Harif Amali; Niki Lukviarman; Syafrizal; Syukri Lukman; Fery Andrianus; dan Masrizal. 2006. **Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syari'ah VS Bank Konvensional**. Sumatera Barat: Universitas Andalas